

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Sekarwangi merupakan salah satu rumah sakit yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Berdiri Sejak Masa Penjajahan Belanda Pada Tahun 1932, RSUD sekarwangi mengalami perkembangan baik dalam Infrastruktur pembangunan maupun sarana dan prasarana dalam upaya Meningkatkan kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan. Berdasarkan klasifikasi saat ini RSUD sekarwangi Merupakan Rumah sakit Umum kelas B (Permenkes No. 30 tahun 2019 Pasal 18 ayat (1)). RSUD sekarwangi Merupakan Rumah sakit milik pemerintah daerah, dimana Pembangunan, Operasional, Dan Pengelolaannya Dibawah Langsung Tanggung Jawab Pemerintah Daerah. Sebagai penyelenggaraan Kesehatan, Saat ini RSUD Sekarwangi Merupakan Rumah sakit Pendidikan satelit, berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan republik Indonesia (Nomor HK.01.07/MENKES1524/2022). Tentang penetapan rumah sakit Umum daerah Sekarwangi Sebagai Rumah sakit Pendidikan satelit.

RSUD Sekarwangi Berdiri Diatas Lahan Milik Pemerintah Daerah Seluas 31.000 m^2 Dan Luas Bangunan 50.000 m^2 . hingga saat ini, rumah sakit melakukan Pengembangan Infrastruktur Bangunan untuk memenuhi standar kriteria pelayanan kesehatan Rumah Sakit Tipe B. RSUD Sekarwangi berupaya memberikan pelayanan yang terbaik Untuk masyarakat kabupaten Sukabumi dan Sekitarnya. Selain salah satu rumah sakit rujukan, RSUD Sekarwangi difasilitasi dengan Sarana dan prasarana Rumah sakit Seperti Administrasi Manajemen, Pelayanan Rawat Inap Pasien, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Bedah Sentral, Kebidanan, Tindakan ESWL, Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Perinatal Resiko Tinggi. Dilengkapi pelayanan umum Gigi dan 4 spesialis dasar, ditambah dengan spesialis Mata, Kulit dan Kelamin, Syaraf, dan THT. Pelayanan Galeri hospital sebagai Sarana pembelajaran. Ada pun pelayanan Rawat Inap yang dibagi menjadi 4 golongan. VIP , kelas 1, kelas 2 dan kelas 3.

Berdasarkan hasil survei Pada 14 April 2023, Menurut komite Etik rumah sakit Ada beberapa gedung dan ruangan di RSUD Sekarwangi yang memerlukan perancangan ulang agar tercapainya fungsi ruang yang optimal, seperti standarisasi organisasi dalam ruang, sirkulasi ruang, agar memaksimalkan fasilitas ruangan yang lebih lengkap agar menunjang pelayanan kesehatan pasien, efektifitas kinerja staff dan perawat. Perancangan ulang bangunan ruang tersebut diantaranya yaitu, Poliklinik RSUD Sekarwangi.

Poliklinik, Merupakan fasilitas penunjang medis yang disediakan oleh rumah sakit sakit. Poliklinik rumah sakit terletak pada bagian utara tepatnya berada di depan bangunan rumah sakit. Fasilitas pelayanan kesehatan Seluruh poliklinik di RSUD sekarwangi terdiri dari 29 klinik penunjang medis. Setiap klinik memiliki fungsi ruang berbeda, disesuaikan berdasarkan klasifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan pasien. Berdasarkan Hasil Analisa Ditemukan permasalahan yang belum sesuai dengan standarisasi Permenkes tentang teknis sarana dan prasarana rumah sakit No. 40 tahun 2022. Bahwa, pada Bagian ruang poliklinik harus memiliki jarak antar ruang dan besaran ruang yang memadai sesuai dengan kajian kebutuhan ruangan didalam rumah sakit. Namun di temukan permasalahan, pada Ruang tunggu poliklinik. Berdasarkan informasi pihak kepala umum bagian poliklinik jumlah kunjungan pasien pada bulan januari hingga bulan april 2023 pasien meningkat sebanyak 20% hal ini menyebabkan Terjadi nya lonjakan pasien dan pengantar pasien pada area ruang tunggu poliklinik lantas mengakibatkan kepadatan pasien dan kurangnya kapasitas pada area ruang tunggu pasien, hal ini berpotensi meningkatkan resiko penyebaran penyakit menular pada situasi pandemi dan endemi terutama pada anak-anak. Maka perlunya perancangan besaran ruang tunggu pada poliklinik dewasa dan anak-anak, desain interior yang mempertimbangkan pencegahan risiko penyebaran penyakit pasien dewasa dan terutama pada pengguna pasien Anak. Selain itu besaran ruang yang kurang memadai menghambat pergerakan mobilitas bagi pasien dan keluarga pasien yang mengharuskan menggunakan layanan disabilitas. Kemudian, temukan permasalahan zoning ruangan letak klinik anak Tergabung dengan klinik dewasa pada area Poliklinik Umum. Saat Pasien anak berada di rumah sakit menghadapi tantangan psikologis yang unik. Perawatan medis, lingkungan yang tidak biasa, dan pemisahan dari rutinitas sehari-hari mereka dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan mental mereka. Maka dari itu untuk meminimalisir

gangguan emosional dan mental pasien anak perlunya implementasi desain yang sesuai secara psikologi dalam ruangan untuk menstimulasi pasien anak selama berada di rumah sakit. Pasien Anak merupakan pengguna yang rentan terhadap gangguan psikologis khususnya ketika bertemu dengan orang asing. Anak-anak juga rentan terhadap penyebaran penyakit, maka perlu antisipasi anak dari risiko penularan penyakit dari orang dewasa dengan cara melakukan perubahan tata letak ruangan yang dipisahkan dari pelayanan klinik dewasa yang rentan terhadap risiko penularan.

Berdasarkan Paparan diatas pendekatan desain Psikologi Ruang pada Pelayanan Poliklinik di rumah sakit berpengaruh pada psikologi pasien. Bagaimana merancang dengan pendekatan ini menstimulasi pasien agar mempercepat penyembuhan selama menjalani pelayanan kesehatan dirumah sakit. Perancangan Ulang Desain interior RSUD sekarwangi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek desain interior yang optimal, seperti perencanaan Zonasi ruang, tata letak ruang , dan Organisasi ruang yang efisien, penggunaan bahan material yang ramah lingkungan dan aman untuk Kesehatan pasien terutama anak-anak, serta pengelolaan ruang yang sesuai standarisasi. Dengan melakukan Perancangan Ulang Ruang interior Pada Poliklinik RSUD sekarwangi, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga pasien, meningkatkan efisiensi dalam kegiatan produktivitas tenaga medis dan staf rumah sakit, serta memberikan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi pasien, keluarga, dan tenaga medis. Selain itu, Perancangan Ulang Ruang interior RSUD sekarwangi juga dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi rumah sakit tersebut di mata masyarakat Kabupaten Sukabumi dan sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ditemukan Permasalahan desain yang didapatkan dari Analisa data survey dan existing. Berikut ini merupakan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan Belum terpenuhinya standarisasi pelayanan rumah sakit dalam sarana dan prasarana berdasarkan (Peraturan pemerintah kementerian kesehatan tahun No. 40 tahun 2022 tentang sarana dan prasarana di rumah sakit) diantaranya sebagai berikut :

1. Perancangan suasana ruangan desain pada poliklinik anak yang memberikan stimulasi Dan dorongan kepada pasien agar mempercepat pemulihan dan penyembuhan pasien terutama pada psikologi pengguna ruangan
2. Perancangan zonasi ruang untuk mengatur zoning dan blocking agar mengakomodir pendekatan psikologi ruang dengan mempertimbangkan fungsi ruang poliklinik Anak dan Poliklinik umum
3. Merancang ulang layout ruang sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna mempertimbangkan pendekatan psikologi ruang dan mengacu pada standarisasi dengan memperhatikan perhitungan besaran ruang , Hubungan Ruang , dan Tata Letak Poliklinik anak dan Poliklinik Umum

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan suasana ruangan yang sesuai dengan pendekatan desain sesuai berdasarkan kebutuhan perancangan ruangan poliklinik anak dan Ruang Tunggu Poliklinik Umum?
2. Bagaimana Melayout ulang berdasarkan kebutuhan aktivitas pengguna poliklinik agar sesuai dengan standarisasi dan besaran ruang?
3. Bagaimana Menentukan zonasi ruang Poliklinik umum dan Poliklinik anak agar hubungan kedekatan ruang berfungsi secara optimal sesuai dengan standarisasi?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

- a. Melayout ulang Besaran ruang Ruang tunggu Pasien Poliklinik Umum pada bangunan Poliklinik sesuai dengan mengacu pada standarisasi
- b. Merancang zoning poliklinik Anak agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan standarisasi rumah sakit.
- c. Merancang Pendekatan desain interior pada Poliklinik umum dan poliklinik anak sesuai dengan psikologi ruang.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan Desain pada Rumah sakit khususnya Poliklinik ini adalah:

- a. Pasien dan keluarga pasien: Kepentingan dan kebutuhan pasien dan keluarga pasien harus dipertimbangkan dalam perancangan ulang Poliklinik rumah sakit umum.
- b. Staff medis: Staf medis bekerja sama untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memastikan pasien mendapatkan perawatan yang optimal. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan rumah sakit aman dan terjaga higienitasnya
- c. Manajemen staff: Manajemen staf rumah sakit membantu memastikan bahwa tenaga kesehatan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, sehingga memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi pasien.

1.5 Batasan Perancangan



Gambar 1. Denah Batas

- 1) Objek:
Objek desain untuk perancangan ulang ini yaitu UOBK RSUD SEKARWANGI
- 2) Lokasi:
Lokasi perancangan berada Jl. Siliwangi No.49, Cibadak, Kec. Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43351
Klasifikasi:
Rumah sakit Umum daerah Tipe B Pendidikan
- 3) Luas Lahan/Tanah RSU
50000 M2
- 4) Luas Bangunan
31000 M2
- 5) Pemilik/Pengelola
PEMDA KAB. SUKABUMI
- 6) Kota / Provinsi
KOTA SUKABUMI / JAWA BARAT
- 7) Area Perancangan:
 - a) Ruang Tunggu poliklinik Dewasa
 - b) Ruang Tunggu anak
 - c) Poliklinik Anak
 - d) Poliklinik Kebidanan

- e) Poliklinik Gizi
- f) Poliklinik Gigi
- g) Poliklinik jantung anak
- h) laktasi

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari perancangan RSUD Sekarwangi ini diantaranya:

- 1) Manfaat bagi Institusi Rumah sakit
 - a) Sebagai pertimbangan untuk perencanaan perancangan ulang desain Poliklinik pada rumah sakit sekarwangi.
 - b) Menemukan solusi permasalahan pada desain poliklinik dari rumah sakit.
 - c) Diharapkan Perancangan ulang dapat membantu meningkatkan citra rumah sakit di mata masyarakat umum dan memberikan pengalaman yang lebih positif bagi pasien dan keluarga mereka.
 - d) Diharapkan Perancangan ulang dapat membantu meminimalisir risiko keselamatan dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan.
- 2) Manfaat bagi Pengguna user rumah sakit
 - a) Meningkatkan kenyamanan pasien
Desain interior dan eksterior yang baik dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung stimulasi pemulihan pasien.
 - b) Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Staff Medis Desain Interior dan Eksterior Yang baik menciptakan ruangan yang mendukung dan Menstimulasi Pasien selama dalam ruang
- 3) Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan
Perancangan ulang rumah sakit ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya yang akan melaksanakan Tugas Akhir (TA)

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data perancangan rumah sakit ini merupakan Tahapan Pengumpulan informasi dan fakta dikumpulkan untuk membantu merancang atau memecahkan masalah yang ada di RSUD Sekarwangi . Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, wawancara dengan pengguna dan staff, observasi dan survei. Berikut ini penjabaran tahapan pengumpulan data:

1. Wawancara

Pengumpulan data secara interaksi langsung peneliti maupun pengguna user di rumah sakit.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan survey dan juga pengamatan langsung ke lokasi perancangan. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi RSUD sekarwangi pada 14 april 2023.

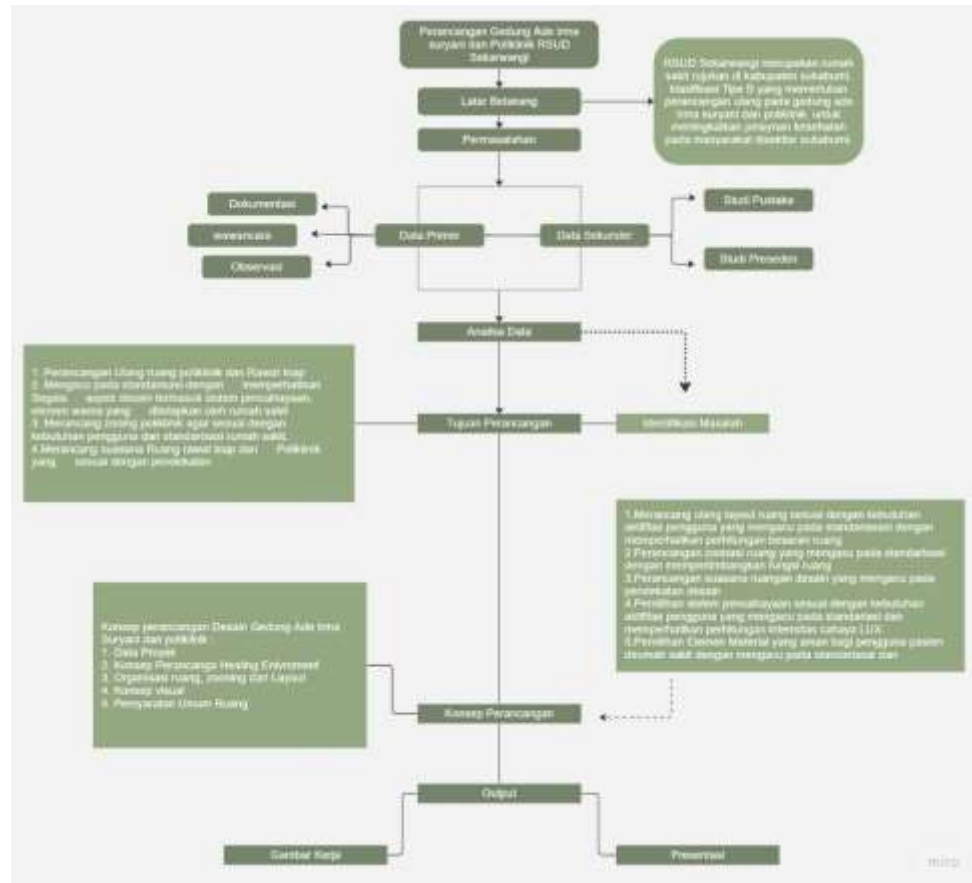
3. Dokumentasi

Pengumpulan data observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil analisis pengamatan, dokumen, laporan, rekam digital atau data-data permasalahan rumah sakit. Hasil Dokumentasi yang didapatkan observasi dan survei ke RSUD Sekarwangi berupa rekaman digital.

4. Survei observasi

Survey adalah suatu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari sekelompok orang atau responden tertentu dalam suatu populasi dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pendapat, persepsi, atau perilaku mereka terhadap suatu topik atau isu tertentu.

1.8 Kerangka berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir
Sumber: Analisa Pribadi

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal Perancangan Rumah sakit Umum daerah RSUD sekarwangi antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, metodologi perancangan, sistematika pembahasan dan kerangka berpikir.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi teori mengenai rumah sakit secara umum hingga rumah sakit ibu dan anak, standarisasi mengenai bangunan rumah sakit, kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus rumah sakit sejenis, dan analisa data proyek

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Rumah sakit Umum Daerah Sekarwangi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN